

**PENGARUH ATRAKSI DAN AKSESIBILITAS TERHADAP  
KEPUASAN WISATAWAN DI KAMPUNG WISATA  
PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Disa Zakiyyah Naharudin  
NIM : 206209  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu/S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

# **PENGARUH ATRAKSI DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KAMPUNG WISATA PURBAYAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Disa Zakiyyah Naharudin

206209

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atraksi dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede, Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 95 responden wisatawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik atraksi maupun aksesibilitas berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan wisatawan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,563 menunjukkan bahwa 56,3% variasi kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Aksesibilitas memiliki pengaruh dominan dibandingkan atraksi. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan sarana akses menuju lokasi serta pengembangan atraksi berbasis budaya lokal direkomendasikan untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan wisatawan.

**Kata kunci:** atraksi, aksesibilitas, kepuasan wisatawan, kampung wisata, Kotagede

***THE EFFECT OF ATTRACTIONS AND ACCESSIBILITY ON  
TOURIST SATISFACTION IN PURBAYAN TOURISM VILLAGE  
KOTAGEDE YOGYAKARTA***

Disa Zakiyyah Naharudin

206209

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of attraction and accessibility on tourist satisfaction in Purbayan Tourism Village, Kotagede, Yogyakarta. The research method used is quantitative method with a multiple linear regression approach. Data were collected through questionnaires from 95 tourist respondents. The results show that both attraction and accessibility significantly influence tourist satisfaction, both partially and simultaneously. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.563 indicates that 56.3% of the variation in tourist satisfaction can be explained by these two variables. Accessibility has a more dominant influence than attraction. Based on the findings, improving access facilities to the location and developing attractions based on local culture are recommended to enhance the tourist experience and satisfaction.*

**Keywords:** *attraction, accessibility, tourist satisfaction, tourism village, Kotagede*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia, dengan kekayaan alam, budaya dan keanekaragaman yang memukau, telah menjadi salah satu destinasi pariwisata terkemuka di dunia. Negara yang terletak di antara dua samudra dan memiliki lebih dari 17.000 pulau, menawarkan panorama alam yang luar biasa, mulai dari gunung berapi, hutan hujan tropis, hingga pantai berpasir putih yang memikat (Aminuddin, 2023). Pariwisata di Indonesia tidak hanya memberikan pengalaman alam yang menakjubkan, tetapi juga memperkaya para pengunjung dengan warisan budaya yang kaya dan tradisi yang masih hidup. Ketika menginjakkan kaki di Indonesia, para wisatawan disambut dengan kehangatan keramahtamahan lokal yang menjadi ciri khas masyarakat. Berbagai kebudayaan etnis yang tersebar di seluruh nusantara, seperti Bali, Yogyakarta dan Toraja, menawarkan keindahan tradisi seni, tarian dan upacara keagamaan yang menjadi daya tarik unik.

Pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, yang termanifestasi melalui peningkatan jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan, penambahan jalur penerbangan dengan rute baru, serta investasi yang signifikan di berbagai bidang pariwisata (Nugraha, 2019). Pemerintah Indonesia telah menempatkan pariwisata sebagai sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian negara dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan investasi dalam infrastruktur pariwisata, seperti bandara modern, jaringan transportasi dan akomodasi yang memadai,

Indonesia terus berupaya menjadikan pengalaman wisata semakin nyaman dan memikat. Keberhasilan Indonesia sebagai destinasi pariwisata juga terletak pada keanekaragaman aktivitas yang ditawarkan.

Wisata sebagai fenomena sosial dan ekonomi, telah menjadi elemen integral dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah. Pada dasarnya, wisata melibatkan pergerakan individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mengeksplorasi, berlibur, atau mendapatkan pengalaman baru. Fenomena ini tidak hanya menciptakan konektivitas antar budaya, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian, lingkungan dan interaksi antar manusia. Dalam konteks sejarah, wisata telah menjadi sarana penting bagi pertukaran budaya dan penyebaran pengetahuan. Para pelancong zaman dahulu sering melakukan perjalanan jauh untuk memperluas wawasan mereka, menyebarkan gagasan dan tradisi, serta menjalin hubungan dengan komunitas yang berbeda. Keberlanjutan aktivitas wisata selama berabad-abad telah membentuk lanskap budaya global yang kita kenal saat ini. Seiring perkembangan teknologi dan transportasi, dunia modern menyaksikan ledakan industri pariwisata. Menurut Wahyuni (2020), destinasi dan tempat wisata mencakup informasi dan ruang yang terkait secara bersinergi, mampu menarik perhatian wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah atau lokasi tertentu. Destinasi wisata tidak lagi terbatas pada tempat-tempat bersejarah atau alam yang indah. Saat ini pusat perbelanjaan, resort mewah dan atraksi hiburan juga menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Pertumbuhan pesat sektor

pariwisata telah menciptakan lapangan kerja, memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional dan merangsang pembangunan infrastruktur.

Yogyakarta, sering disingkat sebagai Jogja, merupakan salah satu kota di Indonesia yang memainkan peran penting dalam industri pariwisata. Terletak di Pulau Jawa, Yogyakarta dikenal karena warisan budayanya yang kaya, termasuk istana-istana keraton, candi-candi bersejarah, seni pertunjukan tradisional dan kuliner khas. Keraton Yogyakarta, sebagai pusat kebudayaan dan sejarah, menarik wisatawan dengan arsitektur megah dan keberlanjutan tradisi Jawa. Selain itu, Yogyakarta juga terkenal dengan dua candi besar, yaitu Borobudur dan Prambanan, yang memiliki nilai sejarah dan artistik yang tinggi. Borobudur, sebagai candi Buddha terbesar di dunia, menarik ribuan wisatawan setiap tahun dengan relief-relief yang indah dan keberadaannya yang diakui sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO. Sebagai kota yang mempunyai banyak tempat wisata yang unik dan menarik, salah satu tempat wisata yang penulis ambil untuk di teliti adalah Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta.

Kampung Wisata Purbayan adalah salah satu destinasi wisata yang menarik di Yogyakarta. Terletak di Jalan Canteng, No.29, RT.37/RW.09, Purbayan, Kecamatan Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kampung Wisata Purbayan merupakan salah satu destinasi wisata budaya yang memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan melalui kekayaan sejarah, seni, arsitektur tradisional dan kehidupan masyarakat lokal yang masih memegang tradisi. Namun, dalam era persaingan destinasi wisata yang semakin ketat, keberhasilan suatu kampung wisata tidak hanya bergantung pada keberadaan atraksi semata, tetapi juga pada

bagaimana wisatawan dapat mengakses dan menikmati atraksi tersebut secara nyaman dan mudah.

Kepuasan wisatawan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pengalaman wisata. Tingginya tingkat kepuasan tidak hanya akan mendorong kunjungan ulang, tetapi juga dapat memperkuat promosi dari mulut ke mulut yang sangat efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor utama yang mempengaruhi kepuasan tersebut, terutama atraksi dan aksesibilitas sebagai dua elemen inti dalam pengembangan destinasi wisata.

Dengan banyaknya potensi situs cagar budaya dan bangunan bersejarah Kampung Wisata Purbayan dalam pengembangan produk daya tarik wisata berbasis pada edukasi sejarah dengan didukung atraksi kerajinan, khususnya kerajinan perak serta kuliner tradisional yang memang banyak dijumpai di wilayah Kotagede. Produk atraksi Kampung Wisata Purbayan dikemas menjadi paket *outbound* sejarah dengan blusukan menyusuri lorong-lorong dipemukiman penduduk serta mengunjungi berbagai situs peninggalan Kerajaan Mataram Kuno antara lain, situs Bokong Semar, Batu Gilang dan Batu Gatheng atau Cantheng, jebolan tembok Raden Ronggo, kompleks Makam Raja Panembahan Senopati yang didalamnya juga terdapat Sedang Selirang.

Disamping atraksi *outbound* sejarah, atraksi daya tarik yang dikembangkan di Kampung Wisata Purbayan adalah atraksi seni tradisional Srandul serta seni musik Keroncong. Selain atraksi seni pertunjukan juga dikembangkan atraksi kerajinan utamanya, yakni kerajinan perak melalui program workshop singkat. Adapun dalam atraksi kuliner Kampung Wisata Purbayan banyak memiliki

produk kuliner tradisional antara lain, kipo, roti kembang waru, legamara, ukel, banjar dan ledre idep yang dikemas dalam bentuk *workshop (cooking class)* pembuatan makanan tradisional. Saat ini Kampung Wisata Purbayan juga memiliki atraksi kuliner yang mulai populer yaitu produksi coklat yang dikenal dengan nama coklat Mongo yang memproduksi aneka cita rasa coklat dengan kemasan dan kualitas *export*.

Selain atraksi, dalam pengembangan komponen produk pariwisata harus didukung oleh komponen pariwisata lainnya salah satunya adalah aksesibilitas. Aksesibilitas menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Wisatawan harus dapat dengan mudah menjangkau lokasi wisata dan menikmati berbagai atraksi yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum yang memadai serta kemudahan aksesibilitas menjadi kunci dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan.

Dalam konteks ini, Kampung Wisata Purbayan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dengan mengembangkan atraksi budaya dan sejarah yang lebih luas serta meningkatkan aksesibilitas melalui pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum yang memadai. Dengan demikian, Kampung Wisata Purbayan dapat menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan memuaskan bagi wisatawan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah proses menentukan pernyataan atau pertanyaan yang jelas dan spesifik yang hendak dijawab melalui suatu penelitian atau kajian.

Rumusan masalah memainkan peran kunci dalam proses penelitian karena membantu mengidentifikasi area atau isu yang akan diteliti, memberikan fokus pada tujuan penelitian dan membimbing perancangan metodologi penelitian. Menurut Sugiyono (2018), rumusan masalah adalah pertanyaan yang hendak ditemukan jawabannya melalui pengumpulan data. Menurut pembahasan yang penulis gambarkan, ada beberapa pokok permasalahan yang akan diteliti, antara lain:

1. Apakah atraksi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta?
3. Apakah atraksi dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Bersamaan dengan rumusan masalah yang penulis buat, dapat ditinjau bahwa tujuan penelitian ini dibuat ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh atraksi terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh atraksi dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Penelitian bagi Praktisi dan Pengelola:
  - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan tren, preferensi, maupun kebutuhan pasar. Praktisi dan pengelola dapat memahami lebih baik mengenai dinamika industri atau bidang kerja terkait.
  - b. Temuan penelitian dapat menjadi dasar kuat untuk pengambilan keputusan. Praktisi dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi, baik terkait dengan strategi bisnis, pemasaran, atau pengelolaan sumber daya.
2. Manfaat Penelitian bagi Penulis:
  - a. Proses penelitian memberikan peluang bagi penulis untuk mendalami dan memperoleh ilmu serta wawasan dalam berpikir.
  - b. Penelitian membantu penulis mengembangkan keterampilan seperti analisis data, pemecahan masalah dan kritis berpikir, yang dapat berguna dalam karier dan pengembangan pribadi.
3. Manfaat Penelitian bagi Pembaca:
  - a. Pembaca, termasuk mahasiswa, akademisi dan praktisi lainnya, dapat memperluas pemahaman mengenai topik tertentu. Pembaca dapat memanfaatkan penelitian sebagai sumber referensi untuk mengeksplorasi dan memahami penulisan ini lebih dalam.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan ide bagi pembaca untuk penelitian atau proyek pembaca.

4. Manfaat Penelitian bagi Masyarakat:
  - a. Penelitian sering kali mengarah pada identifikasi solusi atau pemecahan masalah dalam masyarakat. Misalnya, penelitian dalam bidang kesehatan atau pendidikan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk meningkatkan kondisi masyarakat.
  - b. Penelitian yang terfokus pada kesejahteraan masyarakat dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, baik melalui perbaikan layanan publik, infrastruktur, atau kebijakan.
5. Manfaat Penelitian bagi Wisatawan:
  - a. Penelitian dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan terkini kepada wisatawan terkait dengan destinasi, atraksi, atau layanan yang mereka rencanakan untuk dikunjungi.
  - b. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan preferensi wisatawan, penelitian dapat membantu meningkatkan pengalaman wisata mereka melalui penyediaan layanan yang lebih sesuai dan berkualitas.

Dengan demikian, manfaat penelitian tidak hanya terbatas pada lingkup akademis, melainkan juga membawa dampak positif secara luas bagi berbagai pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh temuan-temuan penelitian tersebut.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, penulis telah menyusun struktur penulisan agar lebih mudah dipahami dan tetap terfokus pada inti permasalahan terkait atraksi dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata

Purbayan Kotagede Yogyakarta. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, penulis mengulas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini, penulis menjelaskan teori-teori pendukung yang relevan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam artikel ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai Hasil dan Pembahasan Penelitian secara menyeluruh.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai Simpulan dan Saran.

Dengan struktur penulisan ini, diharapkan pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengikuti alur penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan kepuasan wisatawan terhadap atraksi dan aksesibilitas yang terdapat di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa atraksi dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Purbayan Kotagede Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. Aksesibilitas memiliki pengaruh dominan dalam membentuk kepuasan wisatawan. Model regresi yang terbentuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kampung wisata berbasis kepuasan pengunjung.

1. Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel atraksi secara parsial memberikan pengaruh nyata terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Semakin menarik atraksi yang ditawarkan di Kampung Wisata Purbayan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung.
2. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil uji t menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan atraksi. Faktor ini menjadi penentu utama kenyamanan wisatawan dalam mengakses lokasi wisata.
3. Atraksi dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama, atraksi dan aksesibilitas memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung.

4. Model regresi memiliki kekuatan prediksi yang baik. Variasi kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel atraksi dan aksesibilitas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

1. Peningkatan kualitas atraksi wisata: Pengelola Kampung Wisata Purbayan perlu mengembangkan inovasi dalam penyajian atraksi budaya, sejarah, seni dan kuliner agar tetap menarik minat wisatawan dan meningkatkan kepuasan wisatawan.
2. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas penunjang: Diperlukan perbaikan infrastruktur jalan, petunjuk arah, serta fasilitas umum seperti lahan parkir dan toilet agar wisatawan merasa lebih nyaman dan mudah menjangkau destinasi.
3. Kolaborasi dengan stakeholder lokal: Pemerintah, komunitas dan pelaku usaha lokal dapat bekerjasama dalam pengembangan produk wisata berbasis masyarakat, yang tidak hanya meningkatkan kualitas atraksi tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat.
4. Perluasan penelitian lanjutan: Mengingat kontribusi variabel atraksi dan aksesibilitas yang hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi kepuasan wisatawan, maka disarankan untuk meneliti variabel lain seperti pelayanan, keamanan, harga, atau kenyamanan lingkungan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adif, R. M., Putra, A. M. E., & Afrida, Y. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas, dan Akseibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Kawasan Goa Batu Kapal. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1-6.
- Afriani, G., Syamsu, M. N., Hikmawati, M. M., & Syaifulloh, M. (2025). PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE PANTAI PARANGTRITIS. *Pringgitan*, 5(2), 129-142.
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 180-194.
- Alfitriani, A., Putri, W. A., & Ummasyroh, U. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qurâ€™ an Al-Akbar Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 66-77.
- Aminuddin, M. A., & Burhanuddin, A. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(4), 157-176.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi aksara*, 136(2), 2-3.
- Citra, I. P. A., & Pitana, I. G. (2023). Alternative Tourism: Implementasi dan Dampak Negatif Potensial Pariwisata Pesisir di Desa Temukus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(3), 412-418.
- Dita, R. F., & Zaini, M. (2022). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 1(4), 271-282.
- Fatihudin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). Pemasaran jasa: Strategi, mengukur kepuasan, dan loyalitas pelanggan.
- Ghozali, imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro

- Hidayati, L. N., & Sugiyono, S. (2018). Pengaruh harga, kepercayaan, keamanan, dan persepsi akan risiko terhadap keputusan pembelian sepatu Nike melalui instagram. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(11).
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Marzuki, A., Armereo, C., Septianti, D., & Seto, A. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Lulusan Sma Di Kota Palembang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 127-136.
- Mulyana, A. (2022). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 25-36.
- Muslim, M. B. C. (2022). Pengaruh atraksi, aktivitas, amenities dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di taman nusa bali. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(3), 178-191.
- Mustajab, A., Bahri, S., & Apriani, V. K. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam Materi Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 06 Pemodis. *QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya*, 3(1), 16-22.
- Nabila, A. D., & Widiyastuti, D. (2018). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(2), 260722.
- Nizhamuddin, A. B. (2022). Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibilities, Infrastructure Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Tempat Wisata Taman Oval Markoni. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 133-141.
- Nugraha, A. R., Perbawasari, S., Zubair, F., & Novianti, E. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan komunikasi efektif berbasis potensi wisata dan kearifan lokal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 123-132.
- Nurchomariyah, U., & Liliyan, A. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Umbul Ponggok. *Jurnal Pijar*, 1(3), 342-355.
- Pasaribu, A. P., & Ismayuni, T. U. (2023). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman

Eden 100. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 510-524.

Pradana, T., & Purba, A. S. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Gunung Dago, Bogor. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 275-288.

Rahmatin, L. S., Jamil, N. A., Ardhana, A. A., & Faudi, A. N. (2023). Pengaruh Atraksi dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kebun Binatang Surabaya. *JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, 4(2), 152-158.

Rahmawati, F., Purnomo, B. R., & Setyabudi, I. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Kelurahan Peneleh Surabaya. *Soetomo Management Review*, 2(9), 1232-1246.

Roger, Anthea and Judy Slinn. (1998). *Tourism Management of Facilities*. London: Pitman Publishing.

Rusmawan, U. (2019). *Teknik penulisan tugas akhir dan skripsi pemrograman*. Elex media komputindo.

Sefaji, G. Y., et al. (2018). "Kesiapan Aksesibilitas Stasiun Solo Balapan dalam Melayani Trayek Kereta Api Penghubung Bandara Adi Soemarmo dan Kota Surakarta." *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif* 13(1): 50-63.

Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. In Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta.

Sumarlin, J. I. (2023). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2021* (Doctoral dissertation, IAIN ParePare).

Suwena, I. K., Widyatmaja, I. G. N., & Atmaja, M. J. (2017). *Basic knowledge of tourism science*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.

Wahyuni, L. (2020). *Pengembangan Destinasi Wisata Alam Burni Telong: Dampak Terhadap Kehidupan Sosial Budaya, Ekonomi, Keagamaan, Dan Kepercayaan Masyarakat Gayo* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).